

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS TERHADAP KURIKULUM PJOK
MELALUI MINI RISET DI SMP KABUPATEN BOALEMO**

***IMPROVING ANALYTICAL SKILLS REGARDING
THE PHYSICAL EDUCATION CURRICULUM THROUGH A MINI-RESEARCH
PROJECT AT A JUNIOR HIGH SCHOOL IN BOALEMO REGENCY***

Hariadi Said^{1*}, Aisah R Pomatahu², Mirdayani Pauweni³
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
*email: hariadi.said@ung.ac.id

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kabupaten Boalemo. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini mahasiswa mampu menetapkan tujuan riset, merumuskan pertanyaan riset, membuat instrumen yang divalidasi ahli, menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara, menarik kesimpulan berdasarkan temuan, dan mampu membuat ringkasan dan rekomendasi. Hasil analisis terhadap kurikulum PJOK yang dilaksanakan di SMP Kabupaten Boalemo terlihat dalam penulisan laporan mini riset mahasiswa.

Kata Kunci: kemampuan analisis, kurikulum PJOK, mini riset, smp

Abstract: The objective of this community service activity was to provide guidance on a mini-research project aimed at enhancing students' analytical skills regarding the Physical Education and Health (PJOK) curriculum in junior high schools in Boalemo Regency. To achieve this objective, the activity was carried out in three phases: planning, implementation, and evaluation. As a result of this activity, students were able to set research objectives, formulate research questions, develop instruments validated by experts, analyze data collected through observation and interviews, draw conclusions based on their findings, and prepare summaries and recommendations. The results of the analysis of the Physical Education and Health (PJOK) curriculum implemented in junior high schools in Boalemo Regency are reflected in the students' mini-research reports.

Keywords: analytical skills, Physical Education curriculum, mini-research, junior high school

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Arti pendidikan dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun arti pendidikan nasional disebutkan pada pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Adokai, 2021).

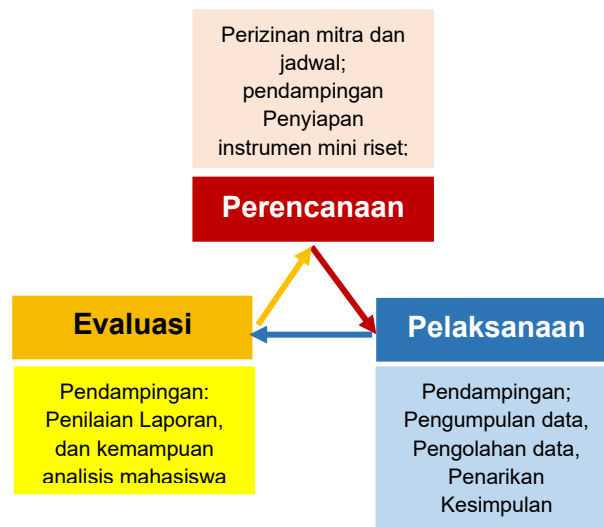
Fungsi dan tujuan pendidikan nasional disebutkan pada pasal 3 UU No.20 Tahun 2003, yakni: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Adokai, 2021).

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui kurikulum yang menjadi salah satu elemen kunci dalam dunia pendidikan yang memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan pendidikan (Mulia dkk, 2023). Seluruh kegiatan pendidikan bermuara pada kurikulum yang dalam implementasinya harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip seperti kaidah, norma, pertimbangan atau aturan yang menjiwai kurikulum itu (Salabi, 2020; Arifin, 2011; Zainuri, 2018). Kurikulum terdiri dari dua unsur, yakni: ideal dan aktual. Kurikulum ideal merupakan pedoman bagi guru, sedangkan kurikulum aktual merupakan kurikulum riil dapat dilaksanakan guru sesuai dengan keadaan kondisi yang ada (Sanjaya, 2008; Uliatunida, 2020).

Pendidikan jasmani atau PJOK merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang di jenjang SD, SMP, dan SMA yang juga menjadi bagian integral dari pendidikan keseluruhan, mempromosikan kompetensi motorik dengan pendekatan seimbang (Mustafa & Dwiyo, 2020). Pembelajaran PJOK di sekolah adalah implementasi kurikulum yang berlaku Indonesia, demikian pula halnya pembelajaran PJOK di SMP Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Untuk membantu tercapainya CMPK mata kuliah Telaah Kurikulum, yakni mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kurikulum yang berlaku di sekolah. Maka penugasan berbasis proyek diberikan kepada mahasiswa. Ulfa (2019) penugasan berbasis proyek dapat membantu meningkatkan berpikir kritis. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kabupaten Boalemo.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan besar, yakni: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi (Pauweni & Pomatahu, 2025). Tahapan perencanaan terkait dengan perizinan mitra, penjadwalan pendampingan, serta penyiapan instrumen mini riset oleh mahasiswa seperti pedoman wawancara dan observasi. Tahapan pelaksanaan adalah pendampingan dalam kegiatan pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Adapun tahapan evaluasi menjadi akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian ini. Dalam tahap ini dilakukan pendampingan untuk penyusunan laporan untuk penilaian serta penilaian terhadap kemampuan analisis mahasiswa yang dituangkan dalam laporan. Kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kabupaten Boalemo dinilai dari rangkaian mini riset yang dilaksanakan mahasiswa. Rangkaian yang dimaksud adalah langkah-langkah mini riset yang dikemukakan oleh Max Ki (2024), yakni: (1) penentuan tujuan riset, (2) membuat pertanyaan riset, (3) pengumpulan data, (3) analisis data, (4) penarikan kesimpulan, dan (4) ringkasan dan rekomendasi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah SMP di Kabupaten Boalemo, yakni: SMPN 5 Wonosari, SMPN 7 Wonosari, dan SMPN 12 Paguyaman. Hasil kegiatan pendampingan mini riset antara lain: kejelasan tujuan, pertanyaan atau masalah mini riset, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan ringkasan dan rekomendasi. Mini riset yang dilaksanakan di SMPN 5 Wonosari adalah deskriptif kualitatif dengan menerapkan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Temuan mini riset terkait dengan program tahunan, program semester, dan alur tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru PJOK.

Mini riset di SMPN 7 Wonosari menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Temuan mini riset antara lain Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka, dan guru mengembangkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan sistem evaluasi. Mini riset di SMPN 12 Paguyaman menerapkan metode deskriptif kualitatif dan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Temuan mini riset adalah fungsi program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Lokasi, jenis metode dan temuan mini riset dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Lokasi, Jenis Metode, dan Temuan Mini Riset

Lokasi Mini Riset	Jenis Metode & Teknik Pengumpulan Data Mini Riset	Temuan Mini Riset
SMPN 5 Wonosari	Deskripsi Kualitatif/ Observasi, wawancara	Hasil observasi dan wawancara: 1. Program Tahunan: disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang terdapat

		dalam kurikulum dan dikaitkan dengan ATP . 2. Program Semester: dijabarkan dari Program Tahunan yang disusun untuk satu semester pembelajaran. 3. Alur Tujuan Pembelajaran: berdasarkan kurikulum terbaru dengan memperhatikan karakter peserta didik dan capaian pembelajaran yang harus dicapai.
SMPN 7 Wonosari	Kualitatif Deskriptif/ observasi, wawancara	Hasil Wawancara dan analisis perangkat: 1. Program Tahunan: Fungsi dasar pemetaan materi pokok, dokumen berfungsi sebagai pedoman makro satu tahun ajaran dengan alokasi total 70 JP memuat 4 elemen esensial Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka. Dokumen ini valid digunakan sebagai landasan tunggal dalam memformulasikan isi Program Semester. 2. Program Semester: Distribusi waktu dan penataan kalender, berfungsi memetakan persebaran materi ke dalam minggu efektif riil, dokumen telah mengintegrasikan agenda non-efektif sekolah secara mendetail (awal Ramadhan, libur hari raya, penilaian semester, dan penginputan nilai E-Raport). 3. Alur Tujuan Pembelajaran: Tata urutan materi dan gradasi kesulitan, penyusunan urutan pengajaran dilakukan secara konsekuensi dari yang mudah ke kompleks, elemen “terampil bergerak” diutamakan diawal. Materi kelompok (Sepakbola, basket, bola tangan, voli, bulu tangkis) dikunci pada semester ganjil, sedangkan materi individu (Atletik, Berirama, Senam Lantai) diselesaikan pada semester genap. 4. Modul Ajar: Kelengkapan Struktur Administrasi harian, struktur dokumen tersusun lengkap mencakup: Identitas Modul, CP, TP, Materi Pokok, Langkah Kegiatan Lapangan, Sumber Belajar, Lembar Refleksi, serta program pengayaan dan remedial yang terpisah untuk tiap rumpun materi, berfungsi sebagai pedoman praktis harian guru.

		5. Sistem Evaluasi (Asesmen): Variasi Penilaian Autentik, Modul Ajar telah mengintegrasikan tiga jenis asesmen kurikulum merdeka secara berkala, yaitu: asesmen diagnostik awal, asesmen formatif proses, dan asesmen sumatif akhir unit.
SMPN 12 Paguyaman	Deskriptif Kualitatif/ Wawancara	Hasil Wawancara dengan Guru PJOK: 1. Program Tahunan: Program acuan diawal semester genap dan ganjil 2. Program Semester: Program semester yang disusun berdasarkan program tahunan, menjadi acuan untuk evaluasi semester selanjutnya. 3. Alur Tujuan Pembelajaran: disusun berdasarkan fasilitas pembelajaran. 4. Modul Ajar: dikembangkan sesuai karakter dan kebutuhan siswa di kelas

Mini riset yang dilaksanakan mahasiswa telah mengacu pada 6 tahapan mini riset. Kelompok mini riset di SMPN 5, SMPN 7 Wonosari, dan SMPN 12 Paguyaman telah menetapkan tujuan riset, merumuskan pertanyaan riset, membuat instrumen yang divalidasi ahli, menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara, menarik kesimpulan berdasarkan temuan, dan mampu membuat ringkasan dan rekomendasi. Data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Rangkaian Tahapan mini Riset

No	Tahapan Mini Riset	Pelaksanaan		
		SMPN 5 Wonosari	SMPN 7 Wonosari	SMPN 12 Paguyaman
1.	Tujuan riset	√	√	√
2.	Pertanyaan riset	√	√	√
3.	Pengumpulan data dengan instrumen	√	√	√
4.	Analisis data	√	√	√
5.	Menarik kesimpulan	√	√	√
6.	Ringkasan dan rekomendasi	√	√	√



Gambar 1. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara SMPN 5 Wonosari



Gambar 2. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara SMPN 7 Wonosari & SMPN 12 Paguyaman

Kesimpulan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan mini riset untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap kurikulum PJOK di SMP Kabupaten Boalemo. Melalui tahapan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dapat dinyatakan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Kemampuan analisis kurikulum PJOK yang dimiliki mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pendampingan mini riset di SMP Kabupaten Boalemo.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PJKR Universitas Negeri Gorontalo yang telah menerbitkan surat perizinan kegiatan. Ketua MGMP PJOK Boalemo. Kepala SMPN 5 dan SMPN 7 Wonosari, dan SMPN 12 Paguyaman, serta Guru PJOK di

masing-masing sekolah, telah diizinkan dan difasilitasi selama kegiatan Pendampingan Mini Riset.

Referensi

- Adokai. (2021). Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> di unggah pada 29 Januari 2021.
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Max Ki. (2024). Cara Membuat Mini Riset yang Baik dan Sesuai Strukturnya. <https://umsu.ac.id/berita/cara-membuat-mini-riset-yang-baik-dan-sesuai-strukturnya/> ditulis pada 9 September 2024
- Mulia, J. R., Nasution, B., & Asmendri., Sari, M. (2023). Peranan Kurikulum dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 34-40. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/19208/6154>
- Mustafa, P. S. & Dwiyoogo, W.D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.
- Pauweni, M., & Pomatahu, A.R. (2025). Pendampingan Mini Riset Perbedaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MIT Al-Islah Kota Gorontalo. *Pedamas*. 3(6), November. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/938#google_vignette
- Salabi, A.S. (2020). Efektivitas dalam implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievment Journal of Science and Research*. 1(1). November. https://www.researchgate.net/profile/Agus-Salim-Salabi/publication/361245481_Efektivitas_dalam_Implementasi_Kurikulum_Sekolah/links/62a5c52555273755e7a4f6/Efektivitas-Dalam-Implementasi-Kurikulum-Sekolah.pdf
- Ulfa, A. (2019). Pengaruh metode penugasan mini riset terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah).
- Uliatunida, N. (2020). Perencanaan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. *Medikom| Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 35-48. <https://journal.staislantaboer.ac.id/index.php/medikom/article/view/16/16>
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Zainuri, A. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: CV Amanah